

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam konteks komunikasi virtual, indikator aksesibilitas menonjol sebagai aspek paling unggul dengan skor rata-rata yang mencapai 4,44, menandakan tingginya tingkat keterjangkauan dan kemudahan akses bagi pengguna. Disusul oleh indikator interaktivitas yang memperoleh skor rata-rata 4,38, menggambarkan tingkat keterlibatan dan responsivitas yang tinggi dalam lingkungan virtual. Indikator bertahan lama dan indikator kecepatan serta jangkauan membagi posisi dengan skor rata-rata 4,3, yang mencerminkan pentingnya stabilitas jangka panjang serta performa kecepatan yang optimal dalam menjaga pengalaman berkomunikasi yang baik.
2. Dalam penilaian kinerja pegawai, aspek ketepatan waktu menonjol sebagai indikator utama dengan skor rata-rata mencapai 4,68, mencerminkan kemampuan untuk menjalankan tugas tepat waktu dengan konsistensi. Diikuti secara berurutan oleh indikator mandiri dan komitmen, serta indikator kuantitas, yang meraih skor rata-rata 4,58, menggambarkan tingkat kemampuan bekerja secara mandiri dan komitmen terhadap pekerjaan yang dijalankan, serta kuantitas output yang dihasilkan. Indikator mutu mengikuti dengan skor rata-rata 4,38, mencerminkan tingkat kualitas pekerjaan yang dihasilkan. Pada posisi terendah terdapat indikator efektivitas penggunaan sumber daya dengan skor rata-rata 4,05, menunjukkan sejauh mana sumber daya yang tersedia dimanfaatkan secara efektif dalam pelaksanaan tugas.
3. Komunikasi virtual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian untuk meningkatkan kinerja karyawan, salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni dengan meningkatkan komunikasi virtual.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan sebagaimana telah dikemukakan terdahulu, beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengatasi tantangan pada indikator kecepatan dan jangkauan internet dalam variabel komunikasi virtual, langkah awal yang perlu diambil adalah melakukan penilaian mendalam terhadap kualitas infrastruktur jaringan yang digunakan. Upaya perbaikan harus mencakup peningkatan bandwidth internet dan pembaruan perangkat keras yang relevan. Selain itu, untuk mengatasi masalah jangkauan yang terbatas, bisa dijajaki pilihan alternatif penyedia layanan internet atau solusi teknis seperti repeater atau penguatan sinyal. Investasi dalam kecepatan dan kualitas jaringan akan secara signifikan meningkatkan kelancaran komunikasi virtual dan mengurangi hambatan yang mungkin muncul selama pertemuan dan kolaborasi online.
2. Dalam menghadapi nilai terendah pada indikator efektivitas penggunaan sumber daya manusia dalam variabel kinerja pegawai, diperlukan pendekatan yang terencana untuk memperbaiki situasi ini. Langkah pertama adalah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap alokasi dan penggunaan sumber daya manusia saat ini. Ini bisa melibatkan analisis peran dan tanggung jawab masing-masing pegawai, serta sejauh mana mereka mengoptimalkan keterampilan dan potensi yang dimiliki. Selanjutnya, perlu disusun rencana tindakan yang mencakup pelatihan dan pengembangan keterampilan yang mungkin kurang, redistribusi tanggung jawab jika diperlukan, serta penetapan parameter pengukuran kinerja yang jelas terkait penggunaan sumber daya manusia. Dengan pendekatan ini, efisiensi dan efektivitas dalam pemanfaatan sumber daya manusia dapat ditingkatkan, berdampak positif pada kinerja keseluruhan pegawai.
3. Untuk merangkul potensi peningkatan kinerja pegawai, penting untuk menggabungkan peningkatan komunikasi virtual dengan upaya pengembangan kinerja individu. Sebaiknya diperkuat upaya memperbaiki indikator kecepatan dan jangkauan internet dalam variabel komunikasi virtual.

Dengan memastikan akses yang cepat dan stabil, pegawai dapat berpartisipasi dalam pertemuan dan kolaborasi online tanpa hambatan, meningkatkan efisiensi dan interaksi tim. Selanjutnya, dalam variabel kinerja pegawai, fokus pada indikator efektivitas penggunaan sumber daya manusia tetap penting. Diperlukan pendekatan yang terkoordinasi untuk memastikan bahwa penggunaan sumber daya manusia dioptimalkan, dengan menyesuaikan tanggung jawab dan memberikan pelatihan yang relevan. Dengan demikian, pengembangan komunikasi virtual yang lebih baik dan peningkatan kinerja pegawai dapat berjalan beriringan, membentuk ekosistem yang produktif dan efisien di lingkungan kerja.